Journal health society

VOL 15 No 2 (2026): 136-146
DOI: 10.62094/jhs.v15i2.818
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index

Peran niat menggunakan sebagai mediator dalam determinan implementasi rekam medis elektronik

Muhamad Ramdani, Rian Adi Pamungkas, Munawar Munawar

Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

How to cite (APA)
Ramdani, M., Pamungkas, R. A., & Munawar, M. (2026). Peran niat menggunakan sebagai mediator dalam determinan implementasi rekam medis elektronik. *Jurnal Health Society, 15*(2), 136–146. https://doi.org/10.62094/jhs.v15i2.818

History
Received: 22 September 2026
Accepted: 25 Oktober 2026
Published: 30 Oktober 2026

Coresponding Author
Muhamad Ramdani, Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Esa Unggul, email : muhamadr039@student.esaunggul.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Latar Belakang: Keberhasilan RME bergantung pada kesiapan tenaga kesehatan, terutama perawat sebagai pengguna utama, dalam beralih dari dokumen berbasis kertas ke sistem elektronik. Penelitian ini bertujuan ntuk menganalisis literasi teknologi informasi dan komunikasi, teknik supervisi, dan self efficacy terhadap implementasi RME dengan niat menggunakan sebagai variabel intervening.

Metode: Desain yang digunakan adalah cross-sectional dengan populasi adalah seluruh perawat pada Unit Rawat Inap RSUD R. Syamsudin, SH sebanyak 344 orang dengan sampel 185 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis deskriptif, three box method dan SEM-PLS menggunakan software SPSS v.29 serta Smart-PLS v.3.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel niat menggunakan dapat memediasi pengaruh positif literasi TIK (p = 0,010), teknik supervisi (p = 0,036) dan *self-efficacy* (p = 0,000) terhadap implementasi RME. Adapun variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap implementasi RME adalah *self-efficacy* (F^2 = 0,234).

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan dapat memediasi pengaruh positif literasi TIK, teknik supervisi dan *self-efficacy* terhadap implementasi RME. Manajemen rumah sakit disarankan menyediakan pelatihan TIK berjenjang, supervisi suportif, apresiasi, serta integrasi SOP dan sosialisasi manfaat dalam menunjang implementasi RME.

Kata Kunci : Literasi TIK, Niat Menggunakan, Rekam Medis Elektronik, *Self-efficacy*, Teknik Supervisi

ABSTRACT

Background: The success of EMR depends on the readiness of healthcare workers, especially nurses as the main users, to switch from paper-based documents to electronic systems. This study aims to analyze information and communication technology literacy, supervision techniques, and self-efficacy in implementing RME with the intention to use it as an intervening variable.

Method: The design used was a cross-sectional design with a population of 344 nurses in the Inpatient Unit of R. Syamsudin, SH Regional General Hospital with a sample of 185 respondents calculated using the Slovin formula. Data collection is conducted using questionnaires. Data analysis used descriptive analysis, the three-box method, and SEM-PLS using SPSS v.29 and Smart-PLS v.3 software.

Result: The results of the study indicate that the intention to use variable can mediate the positive influence of ICT literacy (p = 0.010), supervision techniques (p = 0.036) and self-efficacy (p = 0.000) on the implementation of RME. The variable with the greatest influence on the implementation of RME is self-efficacy (F2 = 0.234).

Conclusion: It can be concluded that the intention to use can mediate the positive effects of ICT literacy, supervision techniques, and self-efficacy on RME implementation. Hospital management is advised to provide tiered ICT training, supportive supervision, appreciation, as well as integration of SOPs and socialization of benefits to support RME implementation.

Keyword : Electronic Medical Records, ICT Literacy, Intention to Use, Self-efficacy, Supervision Techniques

Journal Health Society
VOL 15 No 2 (2026)
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index

Pendahuluan

Perkembangan digitalisasi di masyarakat menuntut pelayanan kesehatan untuk turut bertransformasi agar mampu memberikan layanan yang lebih efektif dan berbasis teknologi. Adaptasi teknologi dalam bidang kesehatan yang bisa diterapkan dalam pelayanan terhadap masyarakat salah satunya adalah Rekam Medis Elektronik (RME). RME harus menjadi pusat dari layanan sistem informasi manajemen fasilitas kesehatan, sehingga menjadi salah satu tantangan utama dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai pusat pelayanan kesehatan (Masyfufah & Uktutias, 2021). Penggunaan RME memfasilitasi *Clinical Care Improvement* melalui standardisasi terminologi keperawatan dan mendukung asuhan berbasis bukti. RME bermanfaat untuk integrasi data dalam satu repositori, sehingga mudah melakukan analisis, cepat dalam pengambilan keputusan, dan bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan pasien dengan lebih cepat dalam penyedian dokumen, peningkatan efisiensi pelayanan, serta kurangnya kasus kehilangan arsip atau data dalam dokumen rekam medis (Lee et al., 2022).

Penilaian implementasi RME merupakan hal penting dalam implementasi teknologi kesehatan yang efektif untuk memberikan gambaran tepat tentang bagaimana kondisi dan kemampuan lembaga serta tenaga kesehatan, sehingga dapat memberikan intervensi yang efektif dalam pemberian pelayanan kepada pasien (Ngusie, 2022). Kemampuan fasilitas kesehatan dalam penggunaan RME dapat mengalami keterbatasan dalam implementasinya yang dipengaruhi oleh faktor sumber daya (Dong et al., 2023; Nurfa'izah et al., 2025). Tenaga kesehatan terutama perawat adalah sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam menjalankan RME yang ideal (Kartikasari et al., 2024; Masyfufah & Uktutias, 2021). Oleh karena itu, penting untuk dipahami interaksi perawat dengan RME dan dampak selanjutnya tentang kegiatan dan rutinitas perawat. Penerimaan perawat terhadap RME diperlukan untuk integrasi sistem RME dengan kegiatan keperawatan yang berfokus pada pasien.

Venkatesh et al. menuturkan kerangka model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) telah dibahas oleh banyak pakar dalam rangka memahami penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu dan organisasi. UTAUT memposisikan Niat Menggunakan (*Behavioral Intention*) sebagai prediktor utama perilaku penggunaan aktual (*Use Behavior*). UTAUT menekankan bahwa niat untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh empat konstruksi utama, meliputi niat menggunakan RME, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas (Sitompul, 2025).

Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi niat menggunakan RME sesuai dengan beberapa penelitian, antara lain profesi tenaga kesehatan itu sendiri, literasi teknologi informasi komunikasi, teknik supervisi, dan *self-efficacy*, dimana prediktor tersebut secara signifikan dapat memengaruhi secara tidak langsung terhadap implementasi RME (Ngusie, 2022; Oo et al., 2021). Secara spesifik, Literasi TIK dan *Self-efficacy* merupakan proksi kuat dari *Effort Expectancy*, sementara teknik supervisi mencerminkan *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* yang menjadi kunci sukses implementasi (Parlina & Sujanto, 2023).

Studi khusus terkait pengaruh niat menggunakan RME terhadap implementasi RME masih sangat terbatas dalam literatur terkini (Nes et al., 2021; Ujiana et al., 2024). Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan faktor kompetensi individu (literasi TIK dan *self-efficacy*) serta faktor organisasi (teknik supervisi) dalam satu model berbasis UTAUT untuk menjelaskan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) melalui peran mediasi niat

OPEN ACCESS

menggunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi teknologi informasi dan komunikasi, teknik supervisi, dan self efficay terhadap implementasi rekam medis elektronik.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Unit Rawat Inap RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi pada bulan Oktober–Desember 2025. Desain penelitian ialah cross sectional dengan model kausal untuk menguji pengaruh literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), teknik supervisi, dan self-efficacy terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan niat menggunakan sebagai variabel intervening.

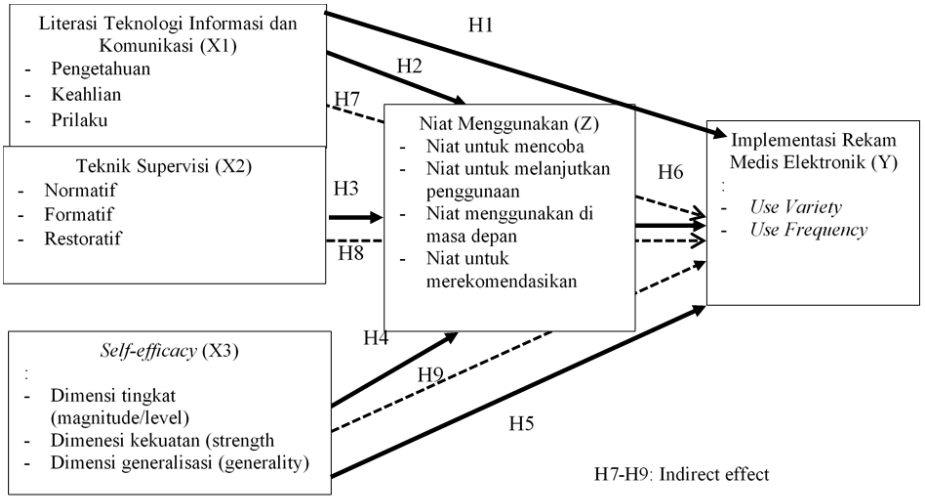
Populasi adalah seluruh perawat pada Unit Rawat Inap RSUD R. Syamsudin, SH sebanyak 344 responden dengan responden sejumlah 185 yang dihitung menggunakan rumus slovin dan diambil berdasarkan kriteria inklusi: Perawat pelaksana di Unit Rawat Inap, telah bekerja menggunakan RME selama 6 bulan dan bersedia menjadi responden penelitian. Adapun kriteria ekslusi yang diterapkan adalah perawat pelaksana yang sedang cuti dan perawat yang sedang sakit atau tidak ada ditempat saat pengambilan data.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner terstruktur yang dikembangkan berdasarkan konstruk teoritis dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan Teori Kognitif Sosial. Variabel yang termasuk adalah literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (X1), teknik supervisi (X2), *self-efficacy* (X3), niat menggunakan (Z), serta implementasi Rekam Medis Elektronik (Y) Seluruh item pernyataan menggunakan skala Likert lima poin dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum analisis model struktural dilakukan.

Pengolahan data awal mencakup tabulasi, statistik deskriptif, dan metode three box yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2021 serta SPSS 29. Selanjutnya, analisis data utama menerapkan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi model ini dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yakni pengujian model pengukuran (*outer model*) untuk menilai validitas konvergen berdasarkan *nilai outer loading* dan AVE serta uji reliabilitas melalui *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Tahapan berikutnya adalah evaluasi model struktural (*inner model*) yang mencakup pengujian koefisien jalur, nilai t-statistik, serta p-nilai melalui prosedur *bootstrapping* guna menguji signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel (Hair et al., 2021; Takona, 2024). Surat etik penelitian diberikan oleh Komisi Etik Universitas Esa Unggul dengan nomor: 0925-01.090/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/I/2026.

OPEN ACCESS

Journal Health Society
VOL 15 No 2 (2026)
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index



Gambar 1. Konstelasi Penelitian

Hasil

WHO memenuhi kriteria inklusi, dan semua kuesioner dinyatakan layak untuk dianalisis tanpa ada data yang dibuang atau outlier ekstrem, sehingga semua data bisa digunakan dalam analisis SEM-PLS. Analisis deskriptif menggunakan *Three Box Method* dengan kategori rendah (37,2–86,8), sedang (86,9–136,4), dan tinggi (136,5–186).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi TIK memiliki nilai indeks 115,53 dan berada pada kategori sedang. Teknik Supervisi memiliki nilai indeks 102,36 dan berada pada kategori sedang. *Self-efficacy* memiliki nilai indeks 119,35 dan termasuk kategori sedang. Implementasi RME memiliki nilai indeks 112,38 dan juga berada pada kategori sedang. Berbeda dengan variabel lainnya, Niat Menggunakan memiliki nilai indeks 142,98 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pengujian model struktural disajikan pada Tabel 2. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), teknik supervisi, dan *self-efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME). Selanjutnya, niat menggunakan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi RME. Secara langsung, literasi TIK dan *self-efficacy* juga berpengaruh signifikan terhadap implementasi RME. Terhadap Niat Menggunakan, variabel yang memiliki pengaruh paling kuat adalah *Self-efficacy* (dibanding literasi TIK dan teknik supervisi), sehingga secara tidak langsung *self-efficacy* juga menjadi faktor yang cukup dominan dalam mendorong implementasi RME melalui mediasi niat menggunakan. Ringkasan pengujian efek mediasi niat menggunakan terhadap implementasi RME disajikan pada Tabel 2.

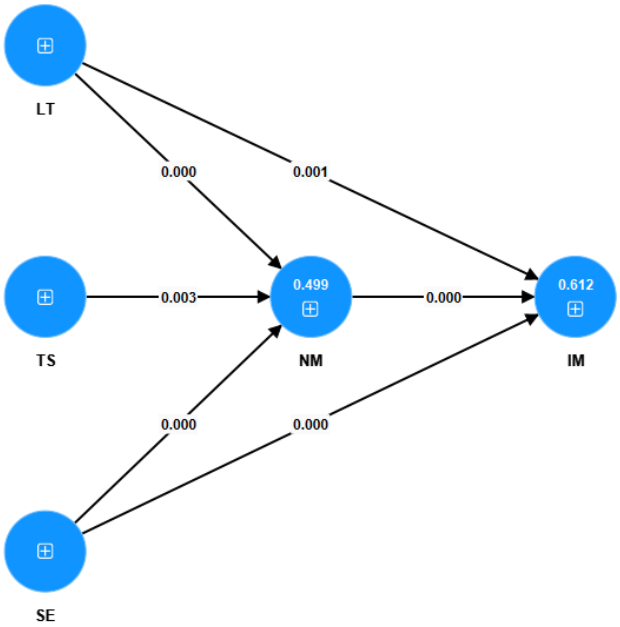
Tabel 1. Ringkasan Kelayakan Model dan Koefisien Determinasi

Indeks Kelayakan Model	Nilai
SRMR	0.053
Chi-Square	5810,212
NFI	0.745
RMSEA	0.101
Variabel Endogen	**R^2**
Z – Niat Menggunakan	0.499
Y – Implementasi RME	0.612

Journal Health Society
VOL 15 No 2 (2026)
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index

Tabel 2. Pengujian Hipotesis *Path Coefficient*

Path	*Original Sample (O)*	*T Statistics (|O/STDEV|)*	*P*	Keterangan
LT (X1) -> NM (Z)	0.262	3,212	0,000	Signifikan
LT (X1) -> IM (Y)	0.245	3,295	0.001	Signifikan
S (X3) -> NM (Z)	0.200	2,955	0.003	Signifikan
SE (X3) -> NM (Z)	0.365	5,499	0,000	Signifikan
SE (X3) -> IM (Y)	0.398	5,660	0,000	Signifikan
NM (Z) -> IM (Y)	0.277	3,995	0,000	Signifikan
LT (X1) -> NM (Z) -> IM (Y)	0.073	2,575	0.010	Signifikan
S (X2) -> NM (Z) -> IM (Y)	0.055	2,100	0.036	Signifikan
SE (X3) -> NM (Z) -> IM (Y)	0.101	3,531	0,000	Signifikan



Gambar 2. Analisis Jalur

*Catatan = LT: Literasi TIK, TS: Teknik Supervisi, SE: *Self-efficacy*, NM: Niat Menggunakan, IM: Implementasi RME.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) di Ruang Rawat Inap RSUD R. Syamsudin, S.H. Hal ini ditunjukkan oleh nilai path coefficient sebesar 0,215 dengan nilai T-statistics 2,428 (> 1,64) dan P-value 0,008 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman dan kemampuan perawat dalam menggunakan teknologi informasi kesehatan berperan penting dalam membentuk intensi mereka untuk mengadopsi RME dalam praktik keperawatan (Kurniawati et al., 2025).

Pengaruh literasi teknologi terhadap niat menggunakan secara teoritis dapat dijelaskan melalui kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dan

pengembangannya dalam Unified *Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Davis menuturkan literasi teknologi berperan sebagai modal kognitif awal yang memungkinkan individu memahami manfaat dan kemudahan suatu sistem teknologi Individu dengan literasi teknologi yang memadai cenderung memiliki persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yang lebih tinggi, yang selanjutnya membentuk niat perilaku untuk menggunakan sistem (Yusuf et al., 2026).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Sukabumi. Berdasarkan analisis koefisien jalur diperoleh nilai original sample sebesar 0,245 dengan T-statistic sebesar 3,295 dan P-value sebesar 0,000 yang berarti hipotesis H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perawat dalam memahami dan mengoperasikan teknologi informasi berkontribusi terhadap bagaimana RME diterapkan dan digunakan dalam praktik pelayanan keperawatan.

Pengaruh literasi teknologi terhadap implementasi RME secara teoritis dapat dijelaskan melalui kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menempatkan faktor individu sebagai determinan penting dalam perilaku penggunaan teknologi (Bangun et al., 2022). Literasi teknologi berfungsi sebagai prasyarat kemampuan yang memungkinkan pengguna menerjemahkan niat menjadi perilaku aktual. Individu dengan literasi teknologi yang memadai lebih mampu menyesuaikan diri dengan sistem, memahami alur kerja digital, serta memanfaatkan fitur sistem secara konsisten (Cross et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik Supervisi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan RME (Z) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Temuan ini dibuktikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,200 dengan nilai *T-statistics* 2,955 (> 1,64) dan P-value 0,003 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa bentuk dan kualitas supervisi yang diterima perawat berperan dalam membentuk kemauan mereka untuk menggunakan RME secara berkelanjutan dalam praktik pelayanan keperawatan.

Pengaruh teknik supervisi terhadap niat menggunakan RME secara teoritis dapat dijelaskan melalui kerangka Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), khususnya pada konstruk *social influence* dan *facilitating conditions* (Cholifah et al., 2022). Supervisi yang bersifat membimbing, memberi umpan balik, dan mendukung proses belajar dapat memperkuat persepsi bahwa penggunaan RME merupakan perilaku yang diharapkan dan didukung oleh organisasi. Selain itu, dari perspektif teori supervisi keperawatan, supervisi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi sebagai mekanisme pembelajaran dan penguatan perilaku profesional (Faida et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-efficacy* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan RME (Z) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficient* yang bernilai positif sebesar 0,365. Selain itu, pengujian hipotesis menghasilkan nilai *T-statistics* sebesar 5,499 (> 1,64) dan *P-value* 0,000 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan perawat terhadap kemampuan dirinya dalam menggunakan sistem RME berperan dalam membentuk kemauan untuk memanfaatkan sistem tersebut dalam praktik pelayanan keperawatan.

Bandura mengungkapkan hubungan antara *self-efficacy* dan niat menggunakan secara teoritis dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* yang menempatkan

OPEN ACCESS

keyakinan individu terhadap kemampuannya sebagai determinan utama perilaku (Hakim et al., 2026). Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan, lebih persisten ketika mengalami kesulitan, serta lebih terbuka terhadap perubahan, termasuk adopsi teknologi baru. Dalam konteks adopsi sistem informasi, *self-efficacy* memengaruhi evaluasi individu terhadap kemampuannya mengoperasikan sistem, yang selanjutnya mendorong terbentuknya niat untuk menggunakan teknologi secara konsisten (Fatmala et al., 2026).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-efficacy* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Implementasi RME (Y) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Temuan ini dibuktikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,398 dengan nilai *T-statistics* 5,660 (> 1,64) dan *P-value* 0,000 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa keyakinan perawat terhadap kemampuan dirinya dalam menggunakan sistem RME berkontribusi terhadap tingkat penerapan dan konsistensi penggunaan RME dalam praktik pelayanan keperawatan.

Pengaruh *self-efficacy* terhadap implementasi RME secara teoritis dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan oleh Bandura. Teori ini menegaskan bahwa *self-efficacy* tidak hanya memengaruhi niat, tetapi juga menentukan sejauh mana individu mampu menerjemahkan niat menjadi perilaku aktual. Dalam konteks implementasi RME, *self-efficacy* berperan dalam mendorong perawat untuk menggunakan sistem secara konsisten, memanfaatkan fitur yang tersedia, dan tetap menggunakan RME meskipun menghadapi kendala teknis atau beban kerja (Ahmed et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Menggunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Temuan ini dibuktikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,277, nilai *T-statistics* sebesar 3,995 (> 1,64), serta *P-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi niat perawat untuk menggunakan RME, maka semakin baik pula tingkat penerapan dan konsistensi penggunaan RME dalam praktik pelayanan keperawatan.

Hubungan antara niat menggunakan dan implementasi sistem secara teoritis dapat dijelaskan melalui *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa *behavioral intention* merupakan determinan utama dari perilaku penggunaan aktual suatu teknologi (Biyanto et al., 2026). Niat menggunakan mencerminkan kesiapan psikologis, komitmen, serta kemauan individu untuk menerima dan mengintegrasikan teknologi ke dalam alur kerja. Dalam konteks implementasi RME, niat menggunakan menjadi faktor pendorong utama bagi perawat untuk secara aktif memanfaatkan sistem dalam proses dokumentasi dan pelayanan keperawatan (Browning et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Menggunakan memediasi pengaruh Literasi Teknologi Informasi terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,073, nilai *T-statistics* sebesar 2,575 (> 1,64), serta *P-value* sebesar 0,010 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa literasi TIK berpengaruh signifikan terhadap implementasi RME melalui pembentukan niat perawat untuk menggunakan sistem tersebut dalam praktik pelayanan keperawatan.

Peran niat menggunakan sebagai variabel mediasi secara teoritis dapat dijelaskan melalui *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa *behavioral intention* berfungsi sebagai penghubung antara faktor individual dan perilaku

penggunaan aktual teknologi menurut Venkatesh (Ursavaş, 2022). Literasi TIK memberikan dasar kemampuan teknis dan pemahaman sistem bagi perawat, sedangkan niat menggunakan menjadi pendorong psikologis yang mengarahkan kemampuan tersebut menjadi perilaku implementasi RME secara nyata dalam lingkungan kerja (Noeryosan et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Menggunakan memediasi pengaruh Teknik Supervisi terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,055, nilai *T-statistics* sebesar 2,100 (> 1,64), serta *P-value* sebesar 0,036 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa teknik supervisi yang diterapkan oleh atasan berkontribusi terhadap implementasi RME melalui peningkatan niat perawat untuk menggunakan sistem tersebut dalam praktik pelayanan keperawatan.

Peran niat menggunakan sebagai variabel mediasi secara teoritis dapat dijelaskan melalui *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menempatkan *behavioral intention* sebagai faktor penghubung antara dukungan organisasi dan perilaku penggunaan aktual teknologi menurut Venkatesh (Ursavaş, 2022). Teknik supervisi yang efektif, seperti pemberian arahan, umpan balik, serta pengawasan yang berkelanjutan, mampu membentuk persepsi positif dan rasa aman perawat dalam menggunakan RME, yang selanjutnya mendorong terbentuknya niat untuk mengimplementasikan sistem secara konsisten (Maawati et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Menggunakan memediasi pengaruh *Self-efficacy* terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada perawat di RSUD R. Syamsudin, S.H. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,101, nilai *T-statistics* sebesar 3,531 (> 1,64), serta *P-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap implementasi RME melalui pembentukan niat perawat untuk menggunakan sistem tersebut dalam praktik pelayanan keperawatan.

Peran niat menggunakan sebagai variabel mediasi secara teoritis dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* yang menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya memengaruhi proses kognitif, motivasi, dan perilaku menurut Bandura. Dalam konteks adopsi teknologi, *self-efficacy* memengaruhi keyakinan perawat dalam mengoperasikan sistem RME, sementara niat menggunakan berperan sebagai mekanisme psikologis yang menerjemahkan keyakinan tersebut ke dalam perilaku penggunaan aktual. Dengan demikian, *self-efficacy* yang tinggi akan lebih efektif mendorong implementasi RME apabila disertai dengan niat menggunakan yang kuat (Ango & Tallutondok, 2025).

Perihal tersebut menunjang implikasi terutama dalam bidang keperawatan dengan mencakup empat aspek utama. Dalam praktik keperawatan, niat perawat yang tinggi akan mendorong dokumentasi asuhan yang lebih akurat sehingga mendukung *patient safety*. Dalam manajemen keperawatan, supervise perlu mengoptimalkan pelatihan RME, pendampingan teknis, dan *coaching* yang edukatif. Dalam ranah pendidikan keperawatan, institusi pendidikan keperawatan perlu mengintegrasikan kompetensi teknologi informasi kesehatan ke dalam pembelajaran sehingga mendukung kesiapan perawat dalam digitalisasi pelayanan kesehatan. Selain itu, temuan ini mendukung pengembangan teori, terutama penguatan penerapan UTAUT dan *Social Cognitive Theory* yang mana niat menggunakan terbukti efektif menjembatani faktor individu dan

OPEN ACCESS

organisasi menuju implementasi RME yang optimal.

Kesimpulan

Literasi TIK, teknik supervise, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME). Selain itu, niat menggunakan menjadi variabel mediator yang signifikan dalam memperkuat jalur pengaruh antara literasi TIK, teknik supervisi, dan *self-efficacy* terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME).

Saran

Manajemen rumah sakit disarankan untuk menyediakan pelatihan TIK berjenjang, perubahan teknik supervise menjadi pendampingan suportif, pemberian apresiasi untuk memperkuat *self-efficacy*, dan mengintegrasikan RME ke SOP dan menyosialisasikan manfaatnya guna meningkatkan *intention to use* agar keberhasilan implementasi RME tercapai. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat menerapkan time series design untuk mengetahui perkembangan variabel yang mempengaruhi implementasi RME pada beberapa titik waktu yang berbeda.

Referensi

Ahmed, M. H., Bogale, A. D., Tilahun, B., Kalayou, M. H., Klein, J., Mengiste, S. A., & Endehabtu, B. F. (2020). Intention to use electronic medical records and its predictors among health care providers at referral hospitals, north-West Ethiopia, 2019: using unified theory of acceptance and use technology 2 (UTAUT2) model. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, *20*(1), 207. https://doi.org/10.1186/s12911-020-01222-x

Ango, E. F., & Tallutondok, E. B. (2025). Pengalaman Perawat dalam Penggunaan EMR di Unit Rawat Inap: Kajian Literatur Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, *5*(4), 1–16. https://doi.org/10.59894/jpkk.v5i4.1076

Bangun, E. V., Suriyantoro, S., & Widjaja, L. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Sistem Rekam Medik Elektronik Menggunakan Metode UTAUT. *Journal of Hospital Management*, *5*(2), 73–88. https://doi.org/10.47007/.v5i02.5862

Biyanto, F., Kesuma, D. I., Badrudin, R., & Pujisari, Y. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Mahasiswa Bisnis di Indonesia dalam Mengadopsi Teknologi Artificial Intelligence (AI): Pendekatan Integratif TAM Dan UTAUT. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *18*(1), 96–109. https://doi.org/10.22225/kr.18.1.2026.96-109

Browning, L., Raza-Khan, U., Leggat, S., & Boyd, J. H. (2025). The impact of electronic medical record implementation on the process and outcomes of nursing handover: A rapid evidence assessment. *Journal of Nursing Management*, *2025*(1), 5585723. https://doi.org/10.1155/jonm/5585723

Cholifah, Dijaya, R., Gracia, A. S., & Nisak, U. K. (2022). Factors influencing the Implementation of Electronic Medical Records (Remics) based on Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) in Sidoarjo Hospital. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, *3*, 860–866. https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.264

Cross, D. A., Weiner, J., & Olson, A. P. (2025). Digital supervision in the clinical learning environment: Characterizing teamwork in the

OPEN ACCESS

electronic health record. *Journal of Hospital Medicine*, *20*(4), 352–359. https://doi.org/10.1002/jhm.2915

Dong, Q., Liu, T., Liu, R., Yang, H., & Liu, C. (2023). Effectiveness of digital health literacy interventions in older adults: Single-arm meta-analysis. *Journal of Medical Internet Research*, *25*, e48166. https://doi.org/10.2196/48166

Faida, E. W., Supriyanto, S., Haksama, S., Markam, H., & Ali, A. (2022). The acceptance and use of electronic medical records in developing countries within the unified theory of acceptance and use of technology framework. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *10*(E), 326–336. https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8409

Fatmala, S. D., Nabila, F., & Darmawan, D. (2026). Hubungan dukungan sosial dan self-efficacy dengan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi bencana tsunami. *Journal Health Society*, *15*(1), 57–65. https://doi.org/10.62094/jhs.v15i1.285

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications. https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem/book270548

Hakim, A. A. Al, Jannah, N., & Pujianto, W. E. (2026). Self-Efficacy to Explain the Intention to Be a Farmer in the Zinenial Generation. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, *4*(3), 645–666. https://doi.org/10.30640/trending.v4i3.7290

Kartikasari, S., Rahajeng, I. M., Yanti, N. P. E. D., & Krisnawati, K. M. S. (2024). The relationship between nurses' digital health literacy and the implementation of electronic medical record (RME) documentation methods in the inpatient ward of Prof. Dr. I G N G Ngoerah Hospital. *Community of Publishing in Nursing*, *12*(6), 639–648. https://doi.org/10.24843/coping.2024.v12.i06.p04

Kurniawati, N. Y., Wianti, N. S., & Rahmah, N. M. (2025). *Anthology of Innovation and Technology in Nursing Management*. Nuansa Fajar Cemerlang. https://nuansafajarcemerlang.github.io/repository-ilmiah/buku-detail/bunga-rampai-inovasi-dan-teknologi-dalam-manajemen-keperawatan.html

Lee, E. Y., Cha, S. A., Yun, J. S., Lim, S. Y., Lee, J. H., Ahn, Y. B., & Ko, S. H. (2022). Efficacy of personalized diabetes self-care using an electronic medical record-integrated mobile app in patients with type 2 diabetes: 6-month randomized controlled trial. *Journal of Medical Internet Research*, *24*(7), e37430. https://doi.org/10.2196/37430

Maawati, F., Iswanti, D. I., Saifudin, I. M. M. Y., & Dedi, B. (2025). Nurses' Perception towards Electronic Medical Records System: An Integrative Review of Barriers and Facilitators. *Iranian Journal of Public Health*, *54*(1), 62. https://doi.org/10.18502/ijph.v54i1.17575

Masyfufah, L., & Uktutias, S. A. M. (2021). Readiness of the Surabaya City Health Office to face the electronic health record (EHR) era. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, *6*(1), 24–31. https://doi.org/10.22146/jkesvo.60800

Nes, A. A. G., Steindal, S. A., Larsen, M. H., Heer, H. C., Lærum-Onsager, E., & Gjevjon, E. R. (2021). Technological literacy in nursing education: A scoping review. *Journal of Professional*

Nursing, *37*(2), 320–334. https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2021.01.008

Ngusie, H. S. (2022). Healthcare providers' readiness for electronic health record adoption: A cross-sectional study during pre-implementation phase. *BMC Health Services Research*, *22*. https://doi.org/10.1186/s12913-022-07661-3

Noeryosan, I., Arini, M., & Mamat, W. H. B. W. (2025). Examining the Influence of e-Health Literacy on Healthcare Workers' Acceptance of Electronic Medical Records: An Insight Into System Transition. *Indonesian Journal of Electronics, Electromedical Engineering, and Medical Informatics*, *7*(1), 55–63. https://doi.org/10.35882/b160n685

Nurfa'izah, D. A., Darmawan, D., & Sari, N. N. (2025). *Textbook: Nursing philosophy and theory*. Optimal for the Nation. https://play.google.com/store/books/details/Diyah_Astuti_Nurfa_izah_S_Kep_Ners_M_Kep_Buku_Ajar?id=1-aHEQAAQBAJ

Oo, H. M., Htun, Y. M., Win, T. T., Han, Z. M., Zaw, T., & Tun, K. M. (2021). Information and communication technology literacy, knowledge and readiness for electronic medical record system adoption among health professionals in a tertiary hospital, Myanmar: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, *16*(7), e0253691. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253691

Parlina, N., & Sujanto, B. (2023). *Teacher digital competencies (TDC): Strategies for improving teacher digital competencies through transformational leadership, training, and virtual communities of practice*. Nas Media Pustaka.

Sitompul, J. S. P. (2025). Extended UTAUT Dalam Analisis Intensi dan Perilaku Penggunaan Mobile Wallet: Faktor-Faktor Baru yang Mempengaruhi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *18*(1), 893–905. https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1.798

Takona, J. P. (2024). Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Quality & Quantity*, *58*(1), 1011–1013. https://doi.org/10.1007/s11135-023-01798-2

Ujiana, S., Hastuti, L., & Jiu, C. K. (2024). The effect of nursing clinical supervision on the performance of implementing nurses: A literature review. *Journal of Nursing and Health*, *15*(1), 13–19. https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.323

Ursavaş, Ö. F. (2022). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model (UTAUT). In *Conducting Technology Acceptance Research in Education* (pp. 111–133). https://doi.org/10.1007/978-3-031-10846-4_6

Yusuf, F., Yulyanto, Y., & Priantama, R. (2026). A Mixed-methods design for analyzing telemedicine adoption: An information systems approach integrating TAM–ISS, digital literacy, and usability. *Journal of Applied Data Sciences*, *7*(1), 303–325. https://doi.org/10.47738/jads.v7i1.1084

OPEN ACCESS